

## ABSTRAK

Ketidakmampuan ibu dalam memandikan atau menetekinya, baik pada primipara maupun multipara pada saat fase *taking in* masa nifas adalah salah satu faktor penyebabnya adalah pengetahuan ibu post partum tentang perawatan bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir pada ibu nifas fase *taking in* di BPS Hanik Luthfiyah, Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum fase *taking in* di BPS Hanik Luthfiyah Surabaya pada bulan Juni-Juli yaitu dengan jumlah sampel sebesar 29 responden. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas fase *taking in* tentang perawatan bayi baru lahir. Pengumpulan data secara primer dengan menggunakan kuisioner. Analisis secara deskriptif dalam bentuk prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 responden hampir setengah responden (44,8%) memiliki pengetahuan yang kurang, hampir setengah responden (34,5%) berpengetahuan cukup dan sebagian kecil responden (20,7%) memiliki pengetahuan baik tentang perawatan bayi baru lahir.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden berpengetahuan kurang tentang perawatan bayi baru lahir. Oleh karena itu diharapkan kepada para petugas kesehatan untuk tetap memberikan informasi yang benar tentang perawatan bayi baru lahir agar pengetahuan ibu meningkat sehingga termotivasi untuk melakukan perawatan kepada bayinya.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Masa Nifas, Perawatan Bayi Baru Lahir